

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki jumlah penduduk keempat terbesar di dunia (CIA World Factbook, 2020). Indonesia memiliki SDA yang sangat banyak, Indonesia berada di tata letak kawasan jalur perdagangan dunia. Keadaan ini sangat menarik bagi Investor untuk suatu bidang usaha di negara Indonesia, Keberadaan Investor menjadi suatu keuntungan bagi negara Indonesia, dikarenakan investor akan berusaha mendirikan suatu bidang usaha untuk meraup keuntungan, hal tersebut dapat untuk peningkatan sector keuangan negara dari bidang perpajakan.

Pajak adalah iuran wajib kepada Negara karena setiap orang atau badan hukum yang bersifat wajib, tetapi tetap berdasarkan ideologi hukum, tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara dan Kemakmuran rakyat (UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpajakan).

Pemerintah selalu mengusahakan pengoptimalisasian terhadap penerimaan pajak sampai saat ini. Menurut Waluyo (2017) Usaha utama yang sering dilakukan dengan menggali sumber dana dari pajak. Berdasarkan hal itu pemerintah sangat memberikan perhatian lebih terhadap sektor pajak ini dan terus menerus mencoba memperbaiki sistem di bidang perpajakan untuk agar menjadi lebih baik. Bagi suatu negara, titik utama sektor

keuangan yang berasal dari pajak adalah sumber suatu penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan yang akan dilakukan suatu pemerintah, namun bagi sebuah perusahaan, pajak adalah sebuah komponen biaya yang penting, dan dapat menjadi pengurang laba perusahaan.

Beban pajak yang tinggi telah mendorong banyak bisnis untuk mencari kontrol pajak untuk mengurangi pajak. Administrasi perpajakan dilakukan melalui tindakan, yaitu penghindaran pajak. Peran penghindaran pajak ketika sebuah perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara yang sah, tidak melanggar undang-undang perpajakan, dan tidak memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan Hal ini karena jika penggelapan pajak adalah ilegal, itu adalah pelanggaran undang-undang perpajakan (Reza, 2012)

Penghindaran pajak biasanya diterapkan oleh suatu perusahaan melalui adanya suatu kebijakan yang tidak sengaja dibuat oleh salah satu pimpinan perusahaan (Budiman & Setiono, 2012). Ditetapkan oleh Khrana dan Mosr (2009), yang menemukan bahwa kegiatan penghindaran pajak hal tsb dilakukan agar bisnis untuk meminimalkan pajak mereka. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Murwaningtyas (2019) berfokus pada profitabilitas perusahaan dan menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang didapat oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi jugaprofitabilitas perusahaan tersebut.

Banyaknya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan utang pajak yang harus dibayarnya. Ini memerlukan biaya bunga yang masih

harus dibayar. Pajak yang lebih tinggi akan memacu upaya perusahaan untuk menerapkan teknik penghindaran pajak teknologi yang lebih baik. Ada juga penelitian yang dilakukan Febrina (2019) menjelaskan bahwa penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan akan menimbulkan beban bunga, menghindari pembayaran pajak kepada pemerintah karena beban pajak yang dibayarkan berkurang. Besarnya jumlah pajak yang harus dibayar, akan mendorong upaya perusahaan melakukan rekayasa teknik penghindaran pajak yang semakin baik, ada juga penelitian yang dilakukan Febrina (2019) menjelaskan bahwa penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan akan menimbulkan beban bunga, menghindari pembayaran pajak kepada pemerintah karena beban pajak yang dibayarkan berkurang. Serta terdapat juga penelitian dari Wardani dan Purwaningrum (2018) Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi akan selalu memenuhi atau mentaati kewajiban pajaknya sedangkan untuk perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan tidak akan membayar pajak untuk melestarikan aset perusahaan daripada harus membayar tagihan pajak.

. Banyaknya keuntungan yang dimiliki perusahaan berarti banyak pajak yang harus dibayar perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk melakukan Teknik Penghindaran Pajak karena besarnya jumlah pajak yang harus dibayar. Ini juga membantu untuk meningkatkannya. Didalam Studi Febrina (2019) juga menjelaskan penggunaan utang untuk pembiayaan. Kegiatan operasional Perusahaan disertai dengan beban bunga. Perusahaan

diharuskan untuk melakukan Teknik Penghindaran Pajak karena besarnya jumlah pajak yang harus dibayar. Ini juga membantu untuk meningkatkannya. Studi Febrina (2019) juga menjelaskan penggunaan utang untuk pembiayaan. Kegiatan operasional Perusahaan disertai dengan beban bunga. menghindari pembayaran pajak kepada pemerintah karena beban pajak yang dibayarkan berkurang. Selain itu, penelitian Wardani dan Purwaningrum (2018) menjelaskan bahwa perusahaan dengan laba tinggi atau profitabilitas akan selalu membayar pajak, sedangkan untuk laba rendah atau profitabilitas rendah tidak membayar pajak dengan tujuan mempertahankan asset dari perusahaan.

Posisi keuangan yang diperkirakan akan mempengaruhi penghindaran pajak adalah ekuitas utang. Leverage adalah tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk mengumpulkan uang. Dalam hal pajak, jika suatu perusahaan memiliki kewajiban perpajakan yang tinggi, tentu perusahaan tersebut juga dapat memiliki hutang yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan mengambil langkah-langkah untuk menghindari pembayaran pajak. Selain posisi keuangannya yang signifikan, juga menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Ketika perusahaan tumbuh lebih besar, perhatian pemerintah terfokus pada mereka, dan setiap manajer perusahaan cenderung patuh (kepatuhan) atau agresif (penggelapan pajak). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dimana sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 sampai

dengan tahun 2020. Peneliti memilih subsektor barang konsumsi yang mewakili perusahaan yang terkait erat dengan kehidupan manusia, dan khususnya Perusahaan Subsektor Manufaktur, perusahaan yang akan terus berusaha untuk menjadi target utama bagi calon investor dengan tujuan investasi mereka sendiri. Motif dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah produsen tersebut menghindari penghindaran pajak, dan fakta bahwa produsen tersebut memiliki pangsa pasar yang cukup tinggi dan keuntungan yang tinggi, sehingga beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut tinggi. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena penghindaran pajak yang terjadi beberapa tahun yang lalu, penulis terdorong untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak melalui penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara empiris tentang pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sector Manufaktur

2. Bagi Investor

Agar para investor dapat memberikan Informasi agar bisa digunakan pihak managemen untuk proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan managerial.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi yang dapat memberikan informasi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut khususnya pada akademisi.

1.4 TujuanPenulisan

Tujuan Penelitian Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian,maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan yang dilakukan didalam skripsi ini, penulis mencoba membagi kedalam 5 bab,dimana masing-masing pembahsannya adalah sebgai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Dalam Bab I akan penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang, lalu rumusan masalah,serta tujuan penelitian yang dilakukan ,manfaat dari penelitian dan pembahasan sistematika penelitian.

2. Bab II: Review Literatur dan Pengembangan Hipotesa

Dalam Bab II akan menguraikan mengenai konsepteoritis, tinjauan pustaka dan pengertian dasar serta kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab III menjelaskan metode yang akan digunakan untuk memberikan penjelasan jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel yang digunakan, dan metode analisis data.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV akan menguraikan deskripsi hasil dari sebuah penelitian melalui data yang sudah dikumpulkan serta pembahasan dari sebuah hasil penelitian yang telah digunakan.

5. Bab V: Simpulan dan Saran

Bab V akan menguraikan mengenai hasil dari penelitian, serta keterbatasan dan saran serta masukan untuk sebuah penelitian selanjutnya.

